

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: tes kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dalam hal ini antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional berbeda secara signifikan. Terdapat perbedaan peningkatan tes kemampuan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa pada kelas eksperimen dalam hal ini belajar dengan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan tes kemampuan yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas kontrol yang belajar secara konvensional. Perbedaan antara kelompok rendah, sedang, dan tinggi sangat nyata dalam kelas eksperimen.

Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan aktifitas siswa yang semakin lama semakin baik dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan lagi tes kemampuan belajarnya.

Lembar observasi hasil penilaian yang dilakukan oleh observer dalam hal ini guru wali kelas eksperimen menilai dari hari ke hari peran serta siswa semakin aktif dan peneliti mendapatkan nilai yang selalu naik pada setiap pertemuan. Observer memberi tanggapan bahwa pendekatan sangat mungkin untuk dilakukan pada saat pembelajaran, namun memang sedikit memakan

waktu banyak dan membuat siswa lebih aktif sesuai daftar isian guru yang diisi setelah pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual telah selesai diberikan.

Faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual ini yaitu keinginan dan kesiapan yang ada dalam diri siswa serta semangat yang dimiliki setiap siswa. Jadi apabila keinginan, kesiapan dan semangat bersifat positif semuanya dalam diri siswa, maka pembelajaran akan berkesan dan menarik bagi siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil tes kemampuan dan sikapnya yang positif pula.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut, untuk rekan guru memberi tahu mengenai temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih banyak dilakukan secara konvensional. Matematika yang dipelajari siswa di sekolah diperoleh melalui pemberitahuan (ceramah/ekspositori). Hal ini mengakibatkan kurang baiknya siswa terhadap kemampuan koneksi yang berkaitan dengan matematika. Siswa cenderung menghafal, bukan memahami konsep dan bagaimana cara-cara dalam menyelesaikan persoalan. Siswa cenderung diberi soal rutin yang dalam penyelesaiannya dilakukan secara biasa. Mengingat pendekatan kontekstual ini lebih baik dalam meningkatkan tes kemampuan siswa, maka peneliti menyarankan kepada para guru untuk bisa mengembangkan dan mengaplikasikan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dalam

proses pembelajaran dan tentunya disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, sebaiknya guru mempersiapkan segalanya dari mulai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan hal-hal yang berhubungan dengan pendekatan kontekstual sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, lancar, efektif dan efisien.

Untuk peneliti selanjutnya mengingatkan bahwa kemampuan koneksi matematik sangat penting maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran lainnya dan mengerucutkan tes kemampuan yang lebih spesifik yaitu dengan hanya membahas tentang pemahaman kemampuan koneksi matematik siswa bukan hasil belajar atau tes kemampuan siswa secara umum, sehingga pendekatan atau model pembelajaran yang akan kita jadikan penelitian berpengaruh besar atau meningkatkan hasil tes kemampuannya dibandingkan dengan kelas yang tidak kita ajarkan dengan menggunakan pendekatan yang kita pilih, atau dalam hal ini kelas kontrol.